

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menghadapi era globalisasi, dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki mental professional dan produktivitas yang tinggi. Lingkungan instansi atau lembaga pemerintah selalu berubah seiring dengan perkembangan zaman. Balai desa pun harus selalu memperhatikan lingkungan kerja perangkat desa dalam melaksanakan tugasnya, agar produktivitas kerja dari setiap perangkat desa tetap terjaga.

Produktivitas kerja dalam arti daya guna menempatkan perangkat desa sebagai faktor penting, yang memerlukan pendayagunaan secara tepat. Ketepatan pendayagunaan perangkat desa harus dilihat dari aspek-aspek manusiawi yang jika dikelola dengan baik dan benar akan memungkinkan terwujudnya produktivitas yang tinggi.

Produktivitas kerja dapat dilihat dari berbagai faktor yaitu faktor pendidikan, keterampilan, disiplin, sikap dan etika kerja sama, motivasi, gizi dan kesehatan, tingkat hasil kerja, jaminan sosial, lingkungan dan iklim kerja, kualitas hasil kerja, teknologi, manajemen, dan kesempatan prestasi. (Sumber: Pusat Produktivitas Nasional Indonesia).

Berpijak dari beberapa faktor di atas, untuk melihat produktivitas kerja perangkat desa di Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, peneliti menggunakan data dari hasil pra riset pada tanggal 24 Juni 2011 dan tanggal 28 Juli 2011.

Perangkat desa yaitu yang bertugas membantu kepala desa Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran didalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, yang terdiri dari sekretaris desa, kepala urusan pemerintahan, kepala urusan pembangunan, kepala urusan pemberdayaan masyarakat, kepala urusan kesejahteraan rakyat, kepala urusan umum, 7 kepala dusun dan 26 RT.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada tanggal 24 Juni 2011, jumlah perangkat desa di Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran adalah 39 orang. Dilihat berdasarkan tingkat pendidikan, sebanyak 17 orang berpendidikan SLTA/ Sederajat, dan sebanyak 22 orang berpendidikan SLTP/ Sederajat.

Tabel. 1. Perangkat Desa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Laki- Laki	Perempuan	Jumlah
1	SLTP /sederajat	21	1	22
2	SLTA / sederajat	16	1	17
Total		37	2	39

(Sumber: Prariset, 24 Juni 2011)

Data di atas menunjukkan masih banyaknya perangkat desa di Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran yang memiliki pendidikan terakhir SLTP/ Sederajat.

Dilihat dari faktor teknologi, perangkat desa di Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran hanya menggunakan mesin tik yang berfungsi untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

Tabel. 2. Inventaris dan alat tulis kantor

No	Jenis	Jumlah
1	Mesin Tik	1 buah
2	Meja	4 buah
3	Kursi	50 buah
4	Almari arsip	2 buah
5	Komputer	-
6	Mesin fax	-
7	Kendaraan dinas	1 buah

(Sumber: Prariset, 24 Juni 2011)

Dilihat dari faktor jaminan sosial, perangkat desa di Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran menerima gaji yang diberikan setiap triwulan sekali dengan jumlah Rp.600.000,-. Penghasilan dengan jumlah yang diberikan tersebut tidak bisa dipakai untuk memuaskan kebutuhan psikologis, sosial maupun egoistis. (Sumber: Prariset, 24 Juni 2011)

Masyarakat dan organisasi saling memiliki hubungan yang erat dengan budaya. Dalam suatu organisasi atau lembaga, budaya memiliki fungsi yang sangat penting. Budaya menciptakan perbedaan yang jelas antara suatu organisasi dengan organisasi lain, memberikan identitas ke anggota- anggota, mempermudah timbulnya komitmen pada sesuatu yang lebih luas daripada kepentingan diri pribadi seseorang dan meningkatkan kemantapan sistem sosial.

Budaya juga dapat dikatakan berfungsi sebagai pedoman bagi para perangkat desa dalam bersikap dan berperilaku. Organisasi itu memiliki suatu kepribadian yang disebut budaya organisasi.

Stephen P. Robbins (2003:721) menyatakan :

”Budaya organisasi merupakan seperangkat karakteristik utama yang dihargai oleh organisasi itu. Setiap karakteristik tersebut berada pada kontinum dari rendah ke tinggi. Dengan demikian, budaya organisasi menjadi dasar bagi perasaan pemahaman bersama yang dimiliki pada anggota mengenai organisasi, cara penyelesaian urusan didalamnya, dan cara para anggota diharapkan berperilaku”.

Budaya organisasi merupakan suatu kesepakatan bersama anggota dalam suatu organisasi sehingga mempermudah lahirnya kesepakatan yang lebih luas untuk kepentingan perorangan. Budaya organisasi adalah pengendali dan arah dalam membentuk sikap dan perilaku perangkat desa di Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran dalam menghadapi integrasi internal dan masalah eksternal.

Menurut Schein dalam Asri Laksmi Riani (2011:28), budaya organisasi dapat dilihat dari: visi, misi, nilai dan material organisasi, desain secara ruangan fisik, lingkungan kerja, dan bangunan, penghargaan, simbol status, struktur organisasi dan aliran kerja, sistem dan prosedur organisasi.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada prariset tanggal 28 Juli 2011 terdapat gambaran tentang budaya organisasi di Balai Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Dilihat dari desain ruangan fisik, lingkungan kerja dan bangunan, belum tertata dengan baik. Letak ruangan kepala desa Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten

Pesawaran dengan ruang pemberian pelayanan kepada masyarakat tidak memiliki sekat, serta ruangan pelayanan yang dipenuhi dengan terlalu 2 meja besar dan kursi sehingga terlihat sempit serta tidak efektif didalam memberikan pelayanan. Di administrasi umum dan administrasi penduduk, masih terdapat beberapa buku data, agenda dan ekspedisi yang belum terisi penuh.

Kurang inisiatifnya perangkat desa terutama dalam melaksanakan pekerjaan. Perangkat desa Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran hanya mengerjakan tugas yang diberikan atasan dan hanya mengikuti petunjuk pelaksana dan petunjuk teknis tanpa ada sikap kreatif dari pegawai.

Besarnya peran sumber daya manusia di era globalisasi menuntut kita untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara terarah dan menyeluruh agar dapat berkembang secara optimal di setiap lapisan masyarakat terutama generasi muda yang masih produktif.

Kualitas sumber daya manusia tergantung dari kemampuan pengembangan sumber daya manusia yang dikendalikan dan diarahkan dalam membentuk sikap dan perilaku dengan budaya organisasi yang tercermin dalam peningkatan produktivitas kerja, sehingga menjadi tuntutan bagi setiap individu untuk dapat menjadi bagian dalam pembangunan nasional.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merasa tertarik untuk melihat adakah pengaruh budaya organisasi di Balai Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran terhadap produktivitas kerja perangkat desa di Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran dan seberapa besar pengaruh tersebut. Maka dipilihlah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Perangkat Desa (Studi Pada Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Adakah Pengaruh Budaya Organisasi (X) Terhadap Produktivitas Kerja Perangkat Desa (Y) di Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran?
2. Seberapa Besar Pengaruh Budaya Organisasi (X) Terhadap Produktivitas Kerja Perangkat Desa (Y) di Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui ada atau tidak Pengaruh Budaya Organisasi (X) Terhadap Produktivitas Kerja Perangkat Desa (Y) di Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.
2. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Budaya Organisasi (X) Terhadap Produktivitas Kerja Perangkat Desa (Y) di Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Secara akademis, hasil penelitian ini sebagai salah satu kajian Ilmu Pemerintahan, khususnya mengenai budaya organisasi dan produktivitas kerja perangkat desa.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk memperdalam wawasan budaya organisasi pada perangkat desa Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.